

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti memberikan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan para pelaku praktik *Doti* masih tetap melakukan hal tersebut karena praktek tersebut merupakan salah satu cara mereka untuk menghormati arwah nenek moyang mereka yang telah mendahului mereka dengan tetap memuja mereka dengan cara dan system kepercayaan yang terbangun dan diturunkan oleh orangtua mereka kepada mereka. Kemudian dalam masyarakat yang ada di tempat penelitian peneliti mereka memahami ada ketakutan bahwa adanya kekuatan yang jahat yang dilakukan oleh orang lain kepada mereka sehingga mereka perlu menangkal kekuatan tersebut dengan kekuatan lain.
2. Pendampingan pastoral harus didasarkan pada kasih Kristus dan komitmen untuk membantu individu agar mampu bertumbuh dalam iman pendampingan klien dengan menggunakan metode pendekatan pastoral konseling *Adlerian* untuk memahami cara bertindak dan berpikir tentang pemahaman yang baik untuk diri sendiri serta

*Behavioral* untuk menghilangkan perilaku yang menyimpang dari pelaku doti dan dengan keterampilan mendengarkan dari konselor mampu mengarahkan konseli menghadapi masalah yang dihadapi.

## B. Saran

Dari Temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut :

1. Gereja Seharusnya memiliki kepekaan terhadap masalah yang terjadi pada anggotanya.
2. Pemimpin gereja perlu menemukan metode pendampingan pastoral yang relevan terhadap masalah praktik okultisme yang terjadi di jemaat tersebut.
3. Gereja Haruslah tetap melaksanakan Pendampingan pastoral kepada jemaat terlepas dari bagaimana pun tantangannya.